ABSTRAK

Salah satu upaya pemerintah Kabupaten Tabanan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah dengan memungut retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum. Namun berdasarkan data penerimaan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum di Kabupaten Tabanan selama tahun 2012 hingga 2016 kurang dapat mencapai target yang ditetapkan. Berdasarkan latar belakang permasalahan itulah penulis tertarik melakukan pengamatan untuk mengetahui faktor penghambat dalam penerimaan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum dan mencari suatu upaya untuk mengoptimalkan pemungutan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum di kabupaten Tabanan dengan langkah-langkah optimalisasi.

Teknik pengamatan yang digunakan dalam pengamatan ini adalah observasi partisipatif dengan desain pengamatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan penggunaan dokumen. Teori yang digunakan dalam pengamatan ini adalah teori optimalisas menurut Winardi yang menyebutkan beberapa kegiatan yang dilakukan dalam upaya optimalisai pajak dan retribusi daerah.

Hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa dalam upaya memaksimalkan penerimaan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum Kabupaten Tabanan, masih terkendala oleh beberapa hambatan terkait dengan 1) organisasi pengelola,2) ketatalaksanaan, 3) pengawasan dan pengendalian, 4) sumber daya manusia, dan 5) kesadaran dari masyarakat sebagai subjek retribusi. Dari berbagai hambatan tersebut, Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kabupaten Tabanan selaku pengelola retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum telah mengambil langkah-langkah optimalisasi yang sesuai dengan teori optimalisasi menurut Winardi.

Kata Kunci : Optimalisasi, retribusi parkir

*ABSTRACT*

*One of the efforts the Tabanan Government do to increase the local revenue is by collecting public street parking retribution which defined in Regulation of Tabanan Regency number 11of 2012 about public street parking. Meanwhile, according to the data of public street parking retribution in Tbanan Regency from 2012 untill 2016 has not met the target yet. Based on the background the author is intrested to do an observation to indcate the obstacles that inhibit in retribution revenue on the public parking parking in Tabanan Regency by intensifiction measures.*

*The observation technique that used in this observation are participative observation and descriptive observation. The data collection that used are observation, interview and document used. The optimailize theory according to Winardi is used in this observation which stated that some activities that are done in order to optimize tax and retribution.*

*The result of this observtion indicate that in order to maximileze the retribution revenue on public stree parking in Tabanan Regency, there are still some obstacles that has to be face 1) management organization, 2)management, 3) supervision and controling, 4) human resources, and 5) awarenes from the community as retribution subject. From those obstacles, the Government of Transportation and Communication in Tabanan Regency as the retribution manager has took some optimalize steps that are suitable based on Winardi theory.*

*Keyword : Optimalize, parking retribution*